

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian Kualitatif

Berdasarkan pertimbangan untuk memperoleh data yang lebih dalam, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan oleh Moleong (2008) adalah penelitian untuk memahami fenomena seperti motivasi, persepsi, dan perilaku keseluruhan berbentuk kata dan bahasa yang alami. Anggito dan Setiawan (2018) menuliskan penelitian kualitatif adalah proses terkumpulnya sebuah data pada suatu setting alamiah untuk mendefinisikan fenomena yang terjadi, peneliti adalah kunci keberhasilan penelitian. Kemudian penelitian kualitatif juga memiliki definisi lain yaitu metode yang berpusat pada desain dari apa yang diamati oleh peneliti, seperti pola perilaku, ekspresi wajah yang muncul dan kemudian diidentifikasi. (Creswell, 2014).

Sesuai dengan definisi diatas, maka dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencirikan suatu fenomena yang nampak, berdasar pada pengamatan, wawancara, dan terjadi secara natural. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif fenomenologis. Pendekatan deskriptif fenomenologis adalah kegiatan penelitian yang berisikan kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka dan dilihat dalam pengalaman keseharian yang subjektif untuk mengungkap sebuah fenomena yang dialami subjek. (Moleong, 2008). Data tersebut dapat berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi. Peneliti mengolah data-data tersebut dan menganalisisnya semirip mungkin dengan aslinya. Semua data yang terkumpul berkemungkinan menjadi kunci dari apa yang sudah diteliti. (Moleong, 2008)

3.2. Tema yang Diungkap

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkap tema gambaran *successful aging* di era digital pada lansia. Pada penelitian ini gambaran *successful aging* tersebut tergambar dari kemampuan diri, kegiatan, serta pola hidup lansia dalam upayanya mendekati diri pada kematian setua mungkin.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Subjek berperan penting dalam proses penelitian ini, maka kriteria subjek adalah seorang lanjut usia, berusia diantara 65-75 tahun atau lansia muda, dan sehat jasmani dan rohani.

3.3.2. Teknik Sampling

Pada penelitian kali ini subjek ditentukan dengan pendekatan *purposive sampling*. Hal ini dikarenakan peneliti berupaya memunculkan ciri-ciri lansia dengan pola hidup yang mengalami *successful aging*, serta konsep *successful aging* yang sesuai. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki subjek dan sesuai dengan kriteria dan tujuan penelitian. (Moleong, 2008)

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara

3.4.1. Wawancara

Penelitian kualitatif memberikan kebebasan memperoleh data di lapangan dengan cara wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang

mengajukan pertanyaan, dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. (Moleong, 2008)

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur terbuka. Wawancara ini adalah jenis wawancara dimana subjek memahami dan sadar maksud dan tujuan wawancara tersebut, serta pewawancara menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan. (Moleong, 2008) Melalui wawancara peneliti ingin mengungkap :

Pertama, Identitas subjek sebagai permulaan wawancara dan upaya membangun kedekatan secara personal dengan subjek dan mengungkap faktor pendidikan. Kedua, Latar belakang dan keseharian subjek untuk mengetahui pola asuh sejak kecil, pengalaman hidup yang sudah dialami, ketiga pemahaman akan konsep *successful aging* atau penuaan yang berhasil bagi subjek, keempat kondisi fisik subjek dan riwayat penyakit untuk mengetahui ada atau tidaknya faktor resiko (genetik) yang dibawa semasa hidupnya, kelima interaksi sosial dan sumber dukungan sosial subjek untuk mengetahui faktor dukungan sosial dan aktif secara sosial pada lansia. keenam, adalah harapan subjek serta penerimaan diri akan kekurangan dan kelebihan diri subjek untuk mengungkap faktor efikasi diri subjek. Ketujuh adalah pertanyaan seputar hobi yang masih ditekuni dan pertemanan subjek, untuk mengungkap faktor dukungan sosial dan aktif secara sosial, kedelapan adalah nilai-nilai hidup dan aplikasi digital yang masih digunakan oleh lansia untuk membantu keseharian lansia dalam beraktifitas dan berinteraksi.

Maka, pada akhirnya akan muncul apakah konsep lansia yang berhasil dimasa tua (*successful aging*) seperti hidup yang berumur panjang, melakukan kegiatan secara mandiri, sehat mental, jasmani dan rohani, dapat memberi

makna hidup bagi orang disekelilingnya, aktif secara sosial, menggunakan teknologi muncul dalam proses wawancara

3.4.2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tidak sadar, kebiasaan, dan sebagainya; pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian hidup pada saat itu. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek (Moleong, 2008). Penelitian ini menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti mengikuti sebagian keseharian subjek untuk mengamati:

penampilan, ekspresi, interaksi sosial, lingkungan rumah dan gereja sebagai lokasi yang sering lansia kunjungi dalam berkegiatan sehari-hari.

3.5. Uji Keabsahan dan Keandalan

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pembandingan data tersebut. (Moleong, 2008)

Penelitian ini bersumber triangulasi menurut Patton (dalam Moleong, 2008) yaitu:

- a. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kebenaran data dari cara yang berbeda, yaitu berdasarkan pandangan subjek, dengan perspektif orang lain.
- b. Triangulasi metode yaitu memeriksa hasil penelitian dengan beberapa teknik dan sumber dengan metode yang sama

- c. Triangulasi teori dimana hasil penelitian dibandingkan dengan beberapa teori oleh tokoh atau pendapat ahli.

2. Diskusi Rekan Sejawat

Peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing dan juga teman subjek untuk melakukan pertukaran data dan masukan dari sudut pandang masing – masing.

3.6. Metode Analisis Data

Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2008) analisis data kualitatif adalah kegiatan bekerja dengan data, mengkategorikannya, memilah-milahnya, mencari dan menemukan pola, hingga menemukan apa yang penting.

Seiddel (dalam Moleong, 2008) menjelaskan proses analisis data sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya dapat dipelajari
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan hubungan.
4. Kemudian memverifikasi dengan menjelaskan hasil penelitian dan membuat kesimpulan

Jadi, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah pencatatan informasi yang didapat kemudian memilah informasi yang sesuai dengan topik penelitian, menemukan kelengkapan informasi dengan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan, dan terakhir membuat kesimpulan.